

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bukittinggi merupakan destinasi wisata yang cukup terkenal dikalangan wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Sumatera Barat. Dibuktikan dengan jumlah wisatawan yang masih cukup tinggi meskipun masih dalam keadaan pandemi *COVID-19*. Jumlah kunjungan wisatawan pada dua objek wisata berbayar yaitu Taman Panorama dan Taman Marga Satwa & Budaya Kinantan dari awal tahun 2021 hingga 26 Mei 2021 adalah sebanyak 249.277 orang (Antara News, 2021). Adapun yang menjadi daya tarik Kota Bukittinggi adalah berbagai objek wisata yang tersedia mulai dari peninggalan sejarah, pemandangan alam, wisata budaya, wisata kuliner dan pusat perbelanjaan. Beberapa objek wisata yang dapat dikunjungi di Kota Bukittinggi dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. 1 Objek Wisata di Kota Bukittinggi

No.	Objek Wisata	Lokasi
1	Jam Gadang	Jl. Raya Bukittinggi-Payakumbuh, Benteng Pasar Atas
2	Benteng Ford de Cock	Jl. Yos Sudarso, Benteng Pasar Atas.
3	Taman Marga Satwa & Budaya Kinantan	Jl. Cindua Mato, Benteng Pasar Atas.
4	Taman Panorama	Jl. Panorama No.31, Kayu Kubu.
5	Bukit Ngarai Takuruang	Ngarai Sianok
6	Great Wall Koto Gadang	Kayu Kubu
7	Lubang Jepang	Jl. Panorama, Kayu Kubu (Taman Panorama)
8	Istana Bung Hatta	Bukit Cangang Kayu Ramang
9	Rumah Kelahiran Bung Hatta	Jl. Soekarno Hatta No.37
10	Los Lambuang	Jl. Pemuda No.33, Aur Tajunggang

Sumber: Pemerintah Kota Bukittinggi (2016)

Pariwisata menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Salah satu fasilitas yang erat kaitannya dengan pariwisata adalah transportasi.

Transportasi adalah sarana bagi wisatawan untuk menuju tujuan wisata. Pemilihan moda transportasi yang digunakan oleh wisatawan bergantung pada ketersediaan fasilitas transportasi pada daerah wisata yang akan dikunjungi. Kota Bukittinggi belum memiliki transportasi wisata atau transportasi umum yang efektif untuk mengunjungi objek wisata. Sehingga wisatawan yang datang ke Kota Bukittinggi umumnya menggunakan kendaraan pribadi untuk bepergian.

Pada hari-hari besar ataupun libur nasional, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Bukittinggi mengalami peningkatan. Sehingga volume kendaraan juga bertambah jika dibandingkan dengan hari biasanya. Bertambahnya jumlah kendaraan yang masuk mempengaruhi kebutuhan lahan parkir. Saat ini, parkir kendaraan masuk ke dalam kawasan daerah wisata. Akibatnya terjadi kemacetan, terutama di daerah aktivitas pariwisata seperti dari Lapangan Kantin Wirabraja – kawasan Pasar Atas, sepanjang jalan dari Jam Gadang – Pasar Bawah, dan kawasan Panorama – Pasar Bawah. Untuk itu diperlukan suatu angkutan wisata dengan rute khusus yang menghubungkan lokasi-lokasi wisata yang ada di Kota Bukittinggi. Dengan tujuan untuk mengurangi jumlah kendaraan pribadi yang menjadi penyebab terjadinya kemacetan.

Maka dilakukan penelitian ini untuk mengetahui preferensi wisatawan terhadap angkutan wisata sehingga didapatkan faktor yang mempengaruhi wisatawan dalam memilih naik atau tidak naik.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui faktor yang mempengaruhi preferensi wisatawan pengguna kendaraan pribadi dan pengguna angkutan umum terhadap moda angkutan wisata jika dioperasikan di Kota Bukittinggi.

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat menjadi referensi bagi pemerintah kota Bukittinggi, terutama Dinas Perhubungan dan Dinas Pariwisata untuk mendukung pengembangan aktivitas wisata di Kota Bukittinggi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan dalam melakukan penelitian ini adalah :

- a. Penelitian dilakukan pada kawasan objek wisata Kota Bukittinggi.
- b. Responden untuk penelitian ini adalah wisatawan domestik yang berkunjung ke kawasan objek wisata Kota Bukittinggi.
- c. Angkutan wisata yang digunakan untuk referensi dalam penelitian ini adalah bus wisata *Bandung Tour on The Bus* (Bandros) di Kota Bandung.
- d. Data untuk analisis preferensi responden didapatkan menggunakan metode *Stated Preference*.

- e. Pengumpulan data penelitian dilaksanakan dengan cara pengisian formulir survei oleh responden.
- f. Pengolahan data dilakukan dengan metode analisis regresi logistik ordinal menggunakan *software* pengolahan data statistik.

